

ABSTRAK

Novriana Br Bangun, NIM: 2123151023, “Analisis Cenderamata Kerajinan Ukir Kayu Di Pasar Buah Berastagi Ditinjau Dari Prinsip-Prinsip Desain”. Skripsi. Jurusan Pendidikan Seni Rupa S1, Fakultas Bahasa dan Seni, Universitas Negeri Medan.

Penelitian ini membahas tentang cenderamata kerajinan ukir kayu ditinjau dari prinsip-prinsip desain di pasar buah Berastagi. Banyak faktor yang menyebabkan rendahnya penjualan cenderamata yakni harga yang terlalu tinggi, kualitas kurang baik maupun penerapan prinsip-prinsip desain pada produk yang dipasarkan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana peranan prinsip-prinsip desain pada cenderamata kerajinan ukir kayu yang dipasarkan di pasar buah Berastagi dan untuk mengetahui penyebab rendahnya minat beli wisatawan terhadap cenderamata kerajinan ukir kayu di pasar buah Berastagi.

Penelitian ini dilakukan selama lima bulan sejak Februari sampai dengan Juni 2017 yang bertempat di pasar buah Berastagi. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif yakni data yang diolah berupa angka dan dijelaskan dengan cara deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah sebanyak 30 cenderamata kerajinan ukir kayu dan sampel dalam penelitian ini adalah 15 cenderamata kerajinan ukir kayu yang dipasarkan di pasar buah Berastagi.

Berdasarkan data yang telah dinalisis sesuai dengan tabel hasil penelitian maka hasil diketahui bahwa secara umum penerapan prinsip-prinsip desain pada cenderamata kerajinan ukir kayu di pasar buah Berastagi memiliki jumlah=431,3 dengan nilai rata-rata=86,27 dikategorikan baik. Prinsip desain A(kesatuan) memperoleh nilai rata-rata=87(baik), prinsip desain B(keseimbangan) memperoleh nilai rata-rata=85,6(baik), prinsip desain C(proporsi) dan prinsip desain D(harmoni) mendapatkan nilai rata-rata=86,4(baik), prinsip desain E(irama) memperoleh nilai rata-rata=85,9(baik). Penyebab rendahnya minat beli wisatawan terhadap cenderamata kerajinan ukir kayu di Berastagi adalah tingginya harga yang ditetapkan penjual terhadap cenderamata yang dipasarkan sehingga hanya sedikit wisatawan yang mampu membeli.

Kata Kunci: cenderamata, kerajinan, ukir kayu